

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia termasuk dalam negara berkembang, sehingga kebijakan ekonomi dan pembangunan ekonomi Indonesia saling berkaitan. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu juga pengalokasian secara merata yang diberikan kepada masyarakat dan juga mengurangi pengangguran, distribusi dan stabilisasi. Sehingga perekonomian Indonesia menjadi stabil.<sup>2</sup>

Indonesia merupakan negara agraris, yang mana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hal tersebut di dukung dengan luas lahan pertanian yang sanagat luas baik lahan pertanian berupa yang sudah disediakan alam maupun lahan pertanian buatan manusia. Maka tak heran banyak masyarakatnya yang bekerja sebagai petani, sehingga, Sektor yang mendukung perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian.

Pertanian Indonesia tidak pernah terlepas dari sektor-sektor yang mencerminkan kebutuhan dan pendukung aktivitas kehidupan. Pertanian memiliki peran yang sangat vital bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Pentingnya peranan tersebut menyebabkan kegiatan pada bidang ekonomi

---

<sup>2</sup> Soetrisno, *Kapita Selekts Ekonomi Indonesia Edisi II*, (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 1992), Hal 106

diletakkan pada pembangunan ekonomi dengan fokus utama pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian demi memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.<sup>3</sup>

Pembangunan pertanian mempunyai arti penting terutama di Negara berkembang yang selalu berupaya untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam secara alami dan berkelanjutan. Selain itu, pertanian mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, penyedia lapangan kerja, penambahan nilai tambah dan daya saing, penerimaan devisa Negara, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri, serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.<sup>4</sup>

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi, dan kegiatan yang bertujuan untuk mengelola lingkungan hidup. Pada sektor pertanian ini memiliki peran yang sangat besar dalam upaya peningkatan perekonomian Indonesia.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hal 178.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 180

<sup>5</sup> Iis Wahyu Hidayati, *Analisis Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Biaya Produksi terhadap pendapatan petani padi di kecamatan Delanggu Klaten*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal 1.

Peningkatan sektor pertanian di Indonesia sangat dapat dirasakan manfaatnya lewat hasil-hasil pembangunan yang telah di capai selama ini. Sejarah Indonesia sejak dahulu hingga saat ini tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian, karena sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat diberbagai wilayah Indonesia. Mengingat bahwa negara Indonesia ada negara agraris yang memiliki modal sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga memberikan peluang bagi perkembangan usaha agraris untuk tumbuh dan berkembang.<sup>6</sup>

Iklm adalah perubahan nilai unsur-unsur cuaca dalam jangka waktu yang panjang disuatu tempat atau pada suatu wilayah. Di setiap tempat cuaca di setiap harinya selalu berubah-ubah. Setelah satu tahun perubahan tersebut biasanya membentu siklus tertentu. Setelah beberapa tahun, (misalkan 30 tahun atau lebih) dari rata-rata tiap nilai unsur-unsur iklim atau cua akan menggambarkan keadaan atmosfer ynag biasa disebut dengan iklim.<sup>7</sup> Iklim dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi, seperti letak geografis, letak garis lintang, luas daratan, ketinggian, keadaan awan, kelembabab, suhu dan lain sebagainya.

wilayah Indonesia berada pada posisi silang, yang mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan iklim dan perekonomian. Indonesia terletak di daerah tropis yang panasnya merata sepanjang tahun dan mempunyai dua musim yaitu

---

<sup>6</sup> Sri Rahayu, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*, (Ponorogo: Skripsi Tidak diterbitkan, 2020), hal 3

<sup>7</sup> Abu jamin dkk, (ed.), *Klimatologi Dasar: landasan pemahaman fisika atmosfer dan unsur-unsur iklim*, (Bogor: IPB PRESS, 2017), hal 1

musim penghujan dan musim kemarau. Sekitar bulan Oktober-April angin bertiup dari Asia ke Australia yang membawa banyak uap air dari Samudra Pasifik sehingga menimbulkan musim hujan. Sekitar bulan April-Oktober angin bertiup dari Australia ke Asia yang sedikit membawa uap air dari Samudra Hindia sehingga menimbulkan musim kemarau.<sup>8</sup>

Di sektor pertanian, iklim menjadi salah satu faktor batasan dalam proses pertumbuhan dan produksi tanaman yang menjadi sumberdaya sangat berharga dan memainkan peran yang penting dalam bidang pertanian. Jenis-jenis dan sifat-sifat iklim bisa menentukan pula jenis-jenis tanaman yang tumbuh pada suatu daerah. Dampak perubahan iklim tidak hanya berkaitan pemanasan suhu, namun lebih penting terkait dengan dampaknya terhadap kerentanan pangan. Perubahan pola musim yang tidak teratur menjadikan para petani sulit mengatur perencanaan dan masa panen.

Menurut Hansen dan Mowen, Biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklarifikasi sebagai biaya produksi langsung, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nirmala, *Analisis Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produksi Dan Harga Pangan Yang Menjadi Pemicu Inflasi Di Indonesia*, (Medan: Skripsi Tidak diterbitkan, 2017), hal 1-2

<sup>9</sup> Achmad Slamet dan Sumarli, *Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi Dan Laba Yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres*, Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, Dinamika, Vol. 11, 12. 2002.

Dalam bidang pertanian, setiap petani yang akan melakukan usaha tani pasti akan mengeluarkan biaya yang biasa disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari berbagai macam, namun memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan hasil produksi usaha tani itu sendiri. Yang menyebabkan besarnya biaya tidak tergantung pada dengan besar kecilnya produksi yang diperoleh, sedangkan biaya tetap dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang diperolehnya. Biaya tetap meliputi sewa tanah, sewa alat-alat pertanian, pajak, iuran irigasi, dan lainnya. Biaya tidak tetap terdiri dari biaya sarana produksi, biaya angkutan, biaya tenaga kerja, dan biaya panen.<sup>10</sup>

Harga jual Harga jual adalah nilai yang dibebankan oleh penjual kepada pembeli. Dengan kata lain jika harga barang yang dibeli oleh pembeli atau konsumen yang dapat memberikan hasil yang memuaskan, maka dapat dikatakan bahwa penjualan total atau keseluruhan akan berada pada tingkat yang memuaskan, diukur dalam nilai rupiah. Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang-barang lain untuk memperoleh manfaat dari suatu barang atau jasa untuk orang maupun kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.<sup>11</sup>

Penentuan harga jual dalam bidang pertanian, merupakan hal yang terpenting dalam suatu pengambilan keputusan untuk pertumbuhan usaha yang dilakukan. Kekeliruan dalam penentuan harga akan dapat mengakibatkan

---

<sup>10</sup> Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi Pertanian*, (Jakarta : Salemba Empat, 2008) hal 64

<sup>11</sup> Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori & Contoh Kasus*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFEST, 2015), hal. 229

dampak buruk terhadap usaha yang sedang dirintis, harga yang terlalu tinggi dapat menyebabkan masyarakat enggan untuk membeli dan harga yang terlalu rendah pula dapat menyebabkan konsumen jragu untuk membeli karena harga yang murah sering dikaitkan dengan kualitas produk yang belum tentu bagus. Sehingga penentuan harga jual harus bebnar-benar diperhatikan.

Menurut Naga, pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau sekelompok orang dari jerih payah ats pekerjaan yang dilakukannya. Secara umum pendapatan di definisikan sebagai masukan yang diterima oleh masyarakat atau negara dari keseluruhan aktifitas yang telah dilakukan termasuk pula pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan suatu pekerjaan.<sup>12</sup>

Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahatani nya yang dihitung dari selisih antara jumlah yang diterima dengan biaya produksi. Jumlah yang diterima rata-rata produksi total yang diperoleh petani dan dinilai sesuai dengan harga setempat.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa,Bulu yakni Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani. untuk keuniknanya yaitu pada musim penghujan dan musim kemarau para petani di desa bulu tetap menanam padi. Pada musim penghujan para petani memanfaatkan air hujan untuk pengairannya, dan untuk musim kemarau para petani memanfaatkan sungai dan aliran air lainnya sebagi irigasi air. Dengan iklim yang sesuai dapat menghemat biaya

---

<sup>12</sup> Mauna Naga, *Makro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2010), hal. 200

produksi dan para petani dapat menjual hasil panennya dengan harga yang sesuai.

Melihat betapa pentingnya pengaruh dari faktor iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani padi, maka Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian di Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk yang berjudul **“Pengaruh iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani padi (studi kasus petani padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Para petani harus terus beradaptasi, berinovasi dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau menambah pendapatan para petani, agar kesejahteraan petani dapat terwujud. Pendapatan petani dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jika pendapatan meningkat maka kesejahteraan petani akan terealisasikan. Dengan hal itu, para petani harus memiliki cara guna untuk meningkatkan pendapatannya.

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan iklim yang tidak menentu, biaya produksi yang kurang menentu, dan harga jual yang sesuai apa yang sudah dikeluarkan.
2. Faktor Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk.
3. Dengan pendapatan petani yang meningkat, kesejahteraan petani akan cepat tercapai.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Iklim terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana pengaruh biaya produksi, terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk?
4. Bagaimana pengaruh Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari iklim terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari biaya produksi terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari harga jual terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk



## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu yang bermanfaat bagi kita mengenai bidang bisnis, dan khususnya untuk pendapatan petani.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi oleh para petani dalam upaya guna meningkatkan pendapatannya agar tujuannya cepat tercapai

#### b. Bagi Akademis

Dapat menambah sumber informasi dan referensi bagi para mahasiswa untuk mendalami ilmu pengetahuan di bidang bisnis, khususnya pendapatan petani dan dijadikan sebagai sumber literatur baca di perpustakaan pada umumnya.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan oleh peneliti selanjutnya sebagai pijakan, sebagai referensi dalam penelitiannya dan mempermudah untuk mencari informasi mengenai pengaruh pada Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani padi.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Biaya produksi, iklim. Harga jual, kualitas produk, luas lahan merupakan faktor-faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi pendapatan. Ruang lingkup dalam penelitian ini petani padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk.

### **2. Pembatasan Penelitian**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya Batasan masalah yang berlebihan, Batasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berfokus pada Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk.
- b. Obyek penelitian ini adalah petani padi Desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Iklim**

Iklim adalah kebiasaan dan karakter cuaca yang terjadi di suatu tempat atau daerah. Kurun waktu yang menjadi acuan penentuan iklim rata-rata berdurasi 30 tahun. Unsur penyusun iklim sama dengan cuaca.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> <http://Wikipedia.iklim.org>, diakses pada 21 juli 2021 pada pukul 18.50 Wib

b. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan sebuah produk.<sup>14</sup>

c. Harga jual

Lingkungan kerja merupakan segala hal yang ada di sekitar para karyawan bekerja dan dapat mempengaruhi para karyawan dalam melakukan tugas pekerjaannya.<sup>15</sup>

d. Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain.<sup>16</sup>

2. Definisi operasional

Definisi operasional yaitu unsur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengukur variabel.<sup>17</sup> Definisi operasional pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani (Studi Kasus petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek Kabupaten Nganjuk)”. Membahas mengenai bagaimana Pengaruh Iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani. Iklim dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang terjadi 30 tahun sekali yang dapat

---

<sup>14</sup>Bambang dan Aristanti, *Mengasah Kemampuan Ekonomi Untuk Kelas X SMA/MA*, (Bandung: Citra Praya, 2007), hal 35

<sup>15</sup> Mariati Rahman, *Ilmu Administrasi*, (Makassar : CV SAH MEDIA, 2017), hal 46

<sup>16</sup> Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama) Hal 168

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), hal 16

mempengaruhi disegala aspek bidang. biaya produksi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk melakukan sebuah kegiatan produksi. Sedangkan harga jual yaitu besaran uang yang harus dibayarkan pemebli kepada pedaga. Dengan Iklim, biaya produksi, dan harga jual memiliki kemungkinan mempengaruhi pendapatan petani. Dengan Iklim, biaya produksi, dan harga jual yang sesuai diharapkan agar pendapatan petani meningkat.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi dikerjakan dengan sistematika yang sedemikian sama untuk mempermudah pemahaman dan memfokuskan sasaran, oleh karena itu penulis mengerjakan dengan sistem penulisan dengan susunan seperti di bawah ini:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di bab ini menjabarkan beberapa subbab yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, dan penegasan istilah.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjabarkan teori dan konsep yang diperoleh dari berbagai referensi yang berhubungan dengan motivasi kerja dan lingkungan kerja, selain itu, pada bab ini juga memaparkan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Memaparkan temuan hasil studi yang dilakukan selama proses penelitian. Dalam bab ini dipaparkan masalah dan penyelesaian masalah. Pada bab ini disajikan informasi yang datanya ditemukan setelah menganalisis.

### BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini di paparkan hasil penelitian dari pengaruh iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani padi desa Bulu Kecamatan Brebek kabupaten Nganjuk

### BAB : VI PENUTUP

Dalam bab ini memaparkan kesimpulan dan saran, kesimpulan berisi tentang rangkuman hasil pembahasan penelitian. Sementara untuk saran berisi tentang pendapat yang diberikan oleh peneliti kepada pihak yang terkait, agar lebih baik kedepannya